



KONSEP DASAR TES

Oleh

Farida Agus Setiawati, M.Si

faridaagus@yahoo.co.id

Pengertian Pengukuran

- ⇒ Proses untuk mengkuantifikasikan suatu gejala/atribut
- ⇒ kuantifikasi terhadap karakteristik manusia melalui prosedur dan aturan yang sistematis
- ⇒ Pemaknaan angka sebagai representasi objek atau peristiwa menurut aturan tertentu, terkait dg penilaian
- ⇒ Pengukuran atribut psikologis manusia terjadi ketika nilai kuantitatif merupakan representasi sampel perilaku yang didokumentasi oleh alat ukur

Pengertian Assesment

- ⇒ *Assesment* merupakan proses untuk mendapatkan informasi sebagai bukti tentang kemampuan peserta didik dan menggunakan informasi tersebut sebagai dasar untuk pengambilan keputusan (Elliot, 1999)
- ⇒ Proses dari hasil tes yang terintegrasi dari berbagai sumber ; Proses untuk mengevaluasi perilaku, konstruk psikologi, dan atau karakteristik individu atau sekelompok orang untuk tujuan klasifikasi, seleksi, penempatan, diagnosis dan intervensi (Drummond & Jones, 2006)
- ⇒ Assesment psikologi merupakan perolehan data-data psikologi yang terintegrasi untuk tujuan evaluasi psikologi, yang didapat dari berbagai cara seperti tes, interview, studi kasus, observasi tingkah laku, serta prosedur pengukuran lainnya (Cohen & Swerdlik, 2005)

Pengertian Tes

- ⇒ Tes merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi tentang tingkah laku atau hasil belajar siswa (Elliott, 1999)
- ⇒ Tes merupakan rangkaian prosedur tes dari administrasi hingga interpretasi (Drummond & Jones, 2006)
- ⇒ Tes Psikologi merupakan prosedur dalam assesment karakteristik psikologi dimana sample tingkah laku testee didapatkan, diskor dan dievaluasi dengan prosedur yang terstandar (Cohen& Swerdllk, 2005)

Jenis Tes

⇒ Tes Profisiensi vs Tes Prestasi

- **PROFISIENSI** : Sifatnya lebih luas karena tidak tergantung pada satu intervensi secara eksklusif, materinya relatif luas, item-item disusun berdasarkan spesifikasi yang ditetapkan
- **PRESTASI** : terkait dengan intervensi tertentu (silabus, tujuan belajar) yang disusun lebih ketat

⇒ Tes terstandar dan tidak terstandar

- **TERSTANDAR** : tes yang proses administrasi hingga skoring dengan menggunakan prosedur yang baku serta diuji validitas dan reliabilitasnya.
- **TIDAK TERSTANDAR** : Tes yang disusun secara informal tanpa menguji validitas dan reliabilitasnya.

⇒ Power vs Speed Test

- **POWER** : administrasi tes dilakukan dengan waktu yang lama karena bertujuan untuk mengukur kemampuan pengatasan masalah, biasanya memuat item dengan taraf kesukaran tinggi
- **SPEED** : biasanya bertujuan untuk mengukur kecepatan/ ketangkasan dalam mengatasi masalah, skor biasanya menunjukkan frekuensi masalah yang diatasi

⇒ Pengukuran Tipikal vs Maksimal

- **TIPIKAL** : skor dimaknai berbeda-beda, ketepatan ukur tergantung dari kejujuran subjek dan stimulus tidak terstruktur
- **MAKSIMAL** : skor dimaknai dengan benar/salah, ketepatan ukur tergantung pada kesiapan subjek, stimulus

Tes Proyektif dan Non proyektif

- ⇒ Tes proyektif : Tes dimana kepada subjek disajikan rangsangan yang relatif ambigu (tidak jelas), dari cari subjek menanggapi rangsangan tersebut , tester dapat menduga dan menyimpulkan motif dan emosi yang melandasi persepsinya. Misal : Tes Rho, TAT, CAT, Grafis
- ⇒ Tes non Proyektif : Tes dimana disajikan stimulus yang cukup jelas

Tes Individu dan Kelompok

- ⇒ Tes Individu : diadministrasikan secara individual
- ⇒ Tes kelompok : diadministrasikan secara kelompok

Macam Instrumen

1. Tes : Kecerdasan, bakat, prestasi/hasil belajar, toefl, TPA, UAN
 2. Skala / Inventori : Kepribadian, karakteristik psikologis, sikap
 3. Angket : Terbuka & tertutup
 4. Observasi
 5. Wawancara
 6. Sosiometri
- 2-6 sering disebut instrumen non tes

Kelebihan Tes

- 1 Atribut psikologis dalam tes dapat didiskripsikan dengan jelas dan tepat
- 2 Dalam pendekatan ini ilmuan dipaksa mengikuti tata pikir dan tata kerja yang tertib, konsisten dan terbuka. Hal ini diperlukan untuk memajukan ilmu pengetahuan.
- 3 analisis tes dilakukan secara matematis (statistik), yang dalam ilmu pengetahuan diakui sebagai metode yang sangat kuat (powerful).
4. Pendekatan kuantitatif itu memungkinkan ilmuan membuat prediksi,
5. Dengan pendekatan kuantitatif maka derajat komunikabilitasnya menjadi tinggi,

Keterbatasan Tes

Tidak ada pendekatan tunggal dalam pengukuran

Perbedaan teori dapat menyebabkan pula perbedaan objek ukur

Perilaku manusia tidak terbatas

Permasalahan pengambilan sampel perilaku

Adanya unsur eror dalam pengukuran

Permasalahan konsistensi dan ketepatan pengukuran

Satuan dalam pengukuran

Permasalahan interpretasi hasil pengukuran

Hubungan dengan konstruk lain

Hasil pengukuran dikaitkan dg. fenomena lain yang dapat diamati

Macam-macam Tes Psikologi

- ➔ Tes Inteligensi, merupakan tes yang mengukur kemampuan umum siswa. Misalnya tes: SPM, CPM, WAIS, WISC, BINET, CFIT dll.
- ➔ Tes Bakat, merupakan tes yang mengukur kemampuan khusus siswa. Misalnya tes : DAT, GATB, FACT
- ➔ Tes Minat terhadap jabatan, merupakan tes yang mengukur minat/keinginan seseorang terhadap jabatan atau pekerjaan tertentu. Misalnya tes : Lee Thorpe, Holland, Kuder
- ➔ Tes Kepribadian, merupakan tes yang mengukur kepribadian atau serangkaian karakteristik atau sifat-sifat siswa. Misalnya tes : EPPS, HTP, Warteg, 16 PF
- ➔ Tes hasil belajar, merupakan tes yang mengukur hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran

Diskusi

Sebutkan Aspek apa yang diukur dan jenis pengukuran yang digunakan

- ⇒ Seleksi masuk :
TK, SD, SMP, SMA, Mahasiswa
- ⇒ Seleksi calon guru BK
- ⇒ Seleksi bgn administrasi? pemasaran?

Sejarah Tes Psikologi

⇒ Kontribusi Psikofisik

Hukum Feber Fechner

⇒ Kontribusi Francis Galton

Pengukuran fisiologis : ketajaman pendengaran, penglihatan, kekuatan otot, waktu reaksi, fungsi sensori motor sederhana dan fungsi kinestetik

⇒ Perkembangan Tes

Cattel (1890) membuat mental tes (tes diskriminasi sensoris dan waktu reaksi)

Di Eropa abad 19 muncul tes Kraeplin, Ebbinghous mengembangkan tes komputasi aritmetika, Binet ; tes kecerdasan